

BAB I

PENDUHLUAN

1.1 Latar belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kematian akibat tembakau yang dibakar di perkirakan mencapai enam juta kematian pertahun. WHO memproyeksi jumlah kematian akibat tembakau akan menyebabkan peningkatan kematian menjadi delapan juta orang pertahun pada tahun 2030 (WHO, 2011). Tembakau dapat dikonsumsi, dalam bentuk nikotin tartrat, sebagai pestisida dan pada umumnya tembakau dibuat menjadi rokok. Rokok adalah salah satu zat adiktif yang bila digunakan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan individu.

Didalam rokok terdapat berbagai macam zat yang sangat berbahaya bagi tubuh. Dalam asap rokok terkandung tiga zat kimia yang berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Asap rokok merupakan radikal bebas yang berasal dari sumber eksogenus. Radikal bebas merusak molekul yang elektronnya ditarik oleh radikal bebas tersebut sehingga menyebabkan kerusakan sel, gangguan fungsi sel, bahkan kematian sel. Salah satu sel yang dapat rusak karena radikal bebas yaitu sel hepatosit. Apabila terjadi kerusakan pada sel hepatosit ini maka akan menyebabkan enzim transaminase hati yaitu *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) dan *Serum Glutamic Piruvat Transaminase* (SGPT) keluar ke ruang ekstra seluler sehingga dapat di gunakan sebagai sarana diagnosis kerusakan sel hepatosit (Wati, 2018).

Hati merupakan organ yang sangat penting dalam mengatur homeostasis tubuh meliputi metabolisme, biotransformasi, sintesis, penyimpanan dan imunologi. Sel-sel hati (hepatosit) mempunyai kemampuan regenerasi yang cepat. Oleh karena itu sampai batas tertentu, hati dapat mempertahankan fungsinya bila terjadi gangguan ringan. Pada gangguan yang berat dapat terjadi gangguan fungsi yang serius dan akan berakibat fatal (Depkes, 2007).

Salah satu indikator adanya gangguan pada organ hepar adalah kadar *Serum Glutamate Piruvat Transaminase* (SGPT). Konsentrasi enzim ini akan meningkat drastis apabila timbul beberapa macam kerusakan hepar seperti pada hepatitis karena virus, alkohol dan tumor hati (Sari, dkk 2016).

Dari survey awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia, ditemukan banyak sekali masyarakat perokok aktif Berdasarkan intensitas rokok yang dihisap ada tiga tipe yang dapat diklfikasikan menurut banyaknya rokok yang dihisap.

Tiga tipe perokok tersebut adalah :

- a. Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari.
- b. Perokok sedang yang menghisap 5-14 batang rokok dalam sehari.
- c. Perokok ringan yang menghisap 1-5 batang rokok dalam sehari (Hasnida, dkk 2005).

Warung adalah tempat yang sering dikunjungi oleh perokok aktif sebagai tempat bersantai sambil merokok. Salah satunya warung tempat pengambilan sampel terletak di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.

Lokasi tersebut merupakan tempat strategis yang di kunjungi bapak-bapak setiap hari nya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui *Serum Glutamat Pyruvic Transaminase* (SGPT) dan SGOT (*Serum Glutamat Oxaloacetic Transaminase*) pada perokok aktif usia 45-55 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah apakah pada perokok aktif usia 45-55 tahun dapat mempengaruhi kadar SGPT dan SGOT?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kadar SGPT dan SGOT pada Perokok Aktif Usia 45-55 tahun di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk menentukan kadar SPGT dan SGOT dalam darah pada perokok aktif usia 45-55 tahun di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai kadar SGPT dan SGOT dalam darah pada perokok aktif usia 45-55 tahun.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi apabila merokok itu sangat berbahaya bagi kesehatan.

